

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian, metode merupakan unsur yang berperan sangat penting, karena metode dapat memberikan arah tentang cara/langkah-langkah dalam melakukan penelitian sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Adapun metode yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, termasuk dalam jenis dari penelitian *Field research* yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Penelitian ini dilakukan disuatu medan atau kancah dengan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan. Pada umumnya penelitian lapangan ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.¹

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi atau gambaran lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.² Metode penelitian deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi. Penelitian ini sebagai metode untuk menggambarkan sesuai objek yang ada. Studi deskriptif pada dasarnya dipersiapkan untuk memperoleh informasi mengenai fenomena yang ada.³

¹ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, t.t.), 8.

² Muhammad Musa, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Fajar Agung, 1998), 8.

³ Hamid Darmadi, Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan implementasi, (Bandung: Afabeta, 2014), 184.

B. Setting Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian adalah suatu letak yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat penelitian di TK B Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah karena disekolah tersebut memiliki integritas yang baik, menerapkan kegiatan menggambar yang menjadikan anak dalam belajar lebih semangat dan tidak bosan, serta kegiatan *finger painting* dan lain-lain.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sebagai sumber data oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, guru dan peserta didik di TK B Miftakhul Arifin Tengguli Bangsri Jepara.

D. Sumber Data

Perlu adanya data dalam penelitian ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Data ini diambil dari sumber data yang tepat, agar data yang sudah terkumpul relevan. Dengan masalah yang akan diteliti hingga nantinya tidak memunculkan kekeliruan dan sebutan dari orang-orang yang sudah memberikan data adalah informan.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan.⁴ Data primer ini peneliti peroleh melalui wawancara kepada guru/pendidik kelompok B Miftakhul Arifin mengenai proses pembelajaran dengan mengembangkan kreativitas seni anak dengan aktivitas menggambar studi analisis neurosains pendidikan. Dan melakukan observasi dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi umum saat pembelajaran berlangsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang dianggap relevan, hal tersebut sebagai

⁴ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah*, (Jakarta: PN Rineka Cipta, 2003), 39.

penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti.⁵ Sumber data sekunder yang diperoleh oleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data dan literatur yang relevan dengan pembahasan berupa data lembaga sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada suatu penelitian, baik dalam mengumpulkan data atau pengolahan data mengharuskan adanya metode yang jelas, sistematis dan terarah. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian karena tujuan utamanya yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar atau maksimal yang diharapkan.⁶

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan proses mengamati aktivitas manusia secara sistematis yang melibatkan pengaturan fisik dimana aktivitas tersebut terus menerus terjadi dalam aktivitas alam untuk menghasilkan sesuatu yang fakta.⁷ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data secara langsung tentang pembelajaran aktivitas menggambar di TK Miftakhul Arifin Tengguli.

Peneliti dapat melakukan pengamatan secara terang-terangan. Observasi dilakukan melalui catatan dan catatan observasi atau pengamatan yang telah disiapkan peneliti sebelumnya untuk kepala sekolah dan guru. Oleh karena itu peneliti melakukan observasi mengamati penerapan pembelajaran aktivitas menggambar dalam mengembangkan kreativitas seni anak di TK Miftakhul Arifin Tengguli.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 29.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

⁷ Hasyim Hasanah, Teknik-teknik Observasi, *jurnal At-Taquaddum* 8, no. 1 (2016), 26. <https://journal.walisongo.ac.id>.

secara fisik. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Adapun macam-macam interview/wawancara adalah:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara tetap dimana semua pertanyaan telah disiapkan sebelumnya dalam urutan yang sama untuk masing-masing partisipan. Dikatakan terstruktur karena semua pertanyaan dirancang secara khusus untuk mendapatkan informasi yang sama dari partisipan/responden.⁸

Pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real.⁹

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara ini termasuk jenis wawancara mendalam dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur.¹⁰ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan.

c. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara

⁸ Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Reseach: Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: Kecana), 103.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 73.

¹⁰ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 192.

yang telah digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

Teknik pengumpulan data dari ketiga jenis wawancara diatas, wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah wawancara semi struktur dengan objek wawancara terdiri dari guru, orang tua, dan pihak informan kelompok B TK Miftakhul Arifin Tengguli yang mengetahui detail pelaksanaan pembelajaran, dan bagaimana perkembangan terhadap pengembangan kreativitas seni anak setelah melakukan pembelajaran dengan aktivitas menggambar dengan kertas HVS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa maupun aktivitas tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, rekaman, surat-menyurat, gambar, serta benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.¹²

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, meliputi program tahunan Kepala Sekolah, buku profil sekolah, data guru, buku kurikulum sekolah, data siswa, data sarana dan prasarana, struktur organisasi tenaga pendidik, struktur organisasi sekolah, instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yaitu kamera (Handphone), dan lembar blangko checklist dokumentasi.¹³

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data menjadi hal yang sangat penting. Karena hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak memiliki pengakuan atau kepercayaan dari orang lain. Untuk mendapatkan pengakuan terhadap hasil penelitian maka dilakukan pemeriksaan dan pengecekan data yang terdiri dari Kredibilitas (*Credibility*), Keteralihan (*Transferability*), Ketergantungan (*Dependability*), Ketegasan (*Confirmability*).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 320.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183-184.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 274.

1. Uji kredibilitas data

Penerapan derajat kepercayaan (kredibilitas) pada dasarnya menggunakan konsep validitas internal dari non kualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melakukan inkuiri, sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian yang dilakukan oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.¹⁴ Uji kredibilitas data merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti.

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil data penelitian kualitatif antara lain dilakukan melalui:

a. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu membandingkan data hasil lapangan dengan data hasil wawancara terkait mengembangkan kreativitas anak melalui aktivitas menggambar di TK B Miftakhul Arifin Tengguli, membandingkan apa yang dikatakan guru dengan apa yang dikatakan oleh orang tua murid, dan membandingkan apa yang dikatakan guru dengan ini dokumen yang terkait dengan fokus penelitian. Hasil pengujian tersebut dapat dideskripsikan dan dipilah-pilah antara pandangan satu sumber dengan sumber lainnya apakah sama atau berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Contohnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau dokumentasi yang ada.

¹⁴ Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 173.

Jika diantara ketiga tersebut peneliti menemukan perbedaan, maka harus melakukan diskusi lebih lanjut agar dapat memastikan data yang dianggap paling benar.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih dapat dipercaya. Dengan ini dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan merupakan pengganti validitas eksternal dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan generalisasi. Yang mana validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan dari hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji kebergantungan dapat dilaksanakan dengan melaksanakan audit pada seluruh proses dalam penelitian.¹⁵ Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti yang memiliki data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka penelitian ini tidak dapat diandalkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan prosedur yang mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, serta uraian dasar. Analisis data ini adalah kegiatan pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan langsung atau komentar peneliti, foto, gambar, laporan, dokumen, artikel, biografi, dan lain-lain.¹⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan juga setelah selesai di lapangan. Namun, didalam penelitian ini lebih fokus dalam menganalisis data selama proses di lapangan dan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, 377.

¹⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 145.

bersamaan dengan pengumpulan data yang didapat.¹⁷ Aktivitas dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu data *reduction*, data *display*, serta *conclusion drawing/verification*.¹⁸

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang inti, memfokuskan pada suatu hal yang penting, mencari tema dan juga alurnya kemudian yang tidak diperlukan akan dibuang.¹⁹ Sehingga nanti dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang memang benar-benar diperlukan dan tidak menyulitkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dalam hal tersebut peneliti mereduksi data dengan membuat kategori yang tepat dengan rumusan masalah yang sebelumnya sudah dirumuskan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Melalui penyajian data ini, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga nantinya mudah untuk dipahami apa yang sudah terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dimengerti.²⁰

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti nyata dan kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²¹

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, 336.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, 337.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, 338.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, 341.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, 345.